

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan model *Make a Match* terhadap hasil belajar Kewirausahaan, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Hal tersebut diketahui dengan melihat rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *STAD* adalah 80,5 dengan standar deviasi 8,945 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Make a Match* adalah 75,167 dengan standar deviasi 8,658.
2. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh untuk uji normalitas L_{hitung} pada kelas eksperimen I saat dilakukan *pre-test* yaitu 0,1245 dan *post-test* yaitu 0,1182. Sedangkan untuk kelas eksperimen II diperoleh L_{hitung} *pre-test* yaitu 0,0837 dan *post-test* yaitu 0,0938. Harga L_{hitung} di atas dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1617 sehingga dikatakan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen I dan eksperimen II berdistribusi normal. Begitu juga dengan uji homogenitas *pre-test* diperoleh F_{hitung} 1,042 dan *post-test* diperoleh F_{hitung} 1,135 yang dibandingkan dengan harga

$F_{\text{tabel}(30)(30)}$ dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 1,860. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa varians pada kedua kelas tersebut adalah homogen.

3. Melalui uji hipotesis diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,32 > 1,67$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1+n_2-2$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan perlakuan model pembelajaran *STAD* dan model *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa.
4. Dengan membandingkan nilai rata-rata siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* adalah sebanyak 18,63% dan pada model pembelajaran *Make a Match* adalah sebanyak 14,09 %.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan, antara lain:

1. Kepada guru bidang studi Kewirausahaan di kelas XI SMK-Swasta Kartini Utama Sei Rampah, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *STAD* maupun *Make a Match* pada proses belajar mengajar selanjutnya.
2. Kepada Kepala SMK Swasta Kartini Utama disarankan untuk terus memantau dan membiasakan para guru bidang studi untuk memakai model-model pembelajaran yang beragam guna meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Milihat sebagian besar guru masih terbiasa mengajar menggunakan metode konvensional, disarankan kepada pembuat kebijakan untuk memberikan pelatihan kepada para guru agar mengenal beragam model pembelajaran, mengingat masih banyak guru yang masih terbiasa menggunakan metode konvensional.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, disarankan menggunakan sumber atau referensi yang lebih luas dan waktu yang relatif efektif, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan.